

Prevalensi dan Penyebab Gangguan Muskuloskeletal pada Pengayuh Sampan

Prevalence and Causes of Musculoskeletal Disorders Among Canoe Paddlers

Hartono¹, Pahala Maringan Jubel Simangunsong², Putranto Manalu^{2✉},
Irza Haicha Pratama², Yuli Aulia³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Adiwangsa Jambi, Indonesia

²Departemen Manajemen Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu Kesehatan Universitas Prima Indonesia, Indonesia

³Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan Universitas Prima Indonesia, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Studi mengenai gangguan muskuloskeletal yang diakibatkan oleh aktivitas mendayung perahu atau sampan pada atlet atau nelayan telah banyak dilakukan. Namun, studi yang berfokus pada pendayung sampan untuk jasa transportasi masih terbatas. Aktivitas mendayung yang berat dapat mengakibatkan gangguan muskuloskeletal sehingga menurunkan kualitas hidup pekerja dan merusak kesehatan fisik dan mental mereka.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan usia, durasi kerja dan masa kerja dengan gangguan muskuloskeletal pada pendayung sampan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yang dilakukan selama bulan Januari 2021. Sebanyak 30 orang disertakan dalam pengukuran dan pengumpulan data. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* dan selanjutnya dianalisis secara statistik menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan sebanyak 12 pendayung sampan transportasi (40%) mengalami gangguan muskuloskeletal. Keluhan yang timbul pada pendayung adalah pada bagian punggung, pinggang, bahu, lengan atas, lengan bawah, paha, dan pergelangan kaki. Dari hasil uji *Chi Square* terlihat bahwa keseluruhan faktor risiko seperti usia (*p value* =0,044), durasi kerja (*p value*=0,025), dan masa kerja (*p value*=0,016) berpengaruh terhadap gangguan muskuloskeletal.

Kesimpulan: Pendayung sampan berisiko mengalami gangguan muskuloskeletal, sehingga perlu adanya penambahan jam istirahat dan melakukan peregangan otot.

Kata Kunci: Gangguan muskuloskeletal, Usia, Durasi kerja, Masa kerja, Pengayuh sampan

ABSTRACT

Background: Studies on musculoskeletal disorders caused by boat- or canoe-rowing activities in athletes and fishermen have been conducted. However, studies focusing on canoe paddlers for transportation are limited. Strenuous rowing activities can result in musculoskeletal disorders that reduce the quality of life of workers and adversely affect their physical and mental health.

Objective: This study aimed to analyze the relationship between age, work duration, and year of service with musculoskeletal disorders in canoe paddlers.

Methods: This study used a cross-sectional design conducted during January 2021. A total of 30 people were included in the measurement and data collection. Data collection using the *Nordic Body Map* questionnaire and then statistically analyzed using the *Chi Square* test.

Results: The results of the analysis showed that 12 transportation canoe paddlers (40%) experienced musculoskeletal disorders. Complaints arising from the paddlers are on the back, waist, shoulders, upper arms, forearms, thighs, and ankles. From the *Chi Square* test results, it can be seen that all risk factors such as age (*p* = 0.044), work duration (*p* = 0.025), and work period (*p* = 0.016) affect musculoskeletal disorders.

Conclusion: Canoe paddlers are at risk of musculoskeletal disorders; therefore, it is necessary to increase rest hours and stretch the muscles.

Keywords: musculoskeletal disorders, age, duration of work, year of service, canoe paddlers

✉ Corresponding author: putrantomanalu@unprimdn.ac.id

Diajukan 14 Maret 2024 Diterima 04 Juni 2024
Diperbaiki 15 Mei 2024